

# **IMPLEMENTASI NILAI-NILAI ISRA' MI'RAJ DALAM KEGIATAN LOMBA MAHASISWA KKM DI MASYARAKAT DESA KALIREJO**

Adinda Avrilie Wiwik<sup>1</sup>

UIN Maulana Malik Ibrahim Malang<sup>1</sup>

\* adindaavrilie@gmail.com

**Abstract -** *Isra' Mi'raj is an important event in Islam that contains spiritual and moral values. To commemorate Isra' Mi'raj 1445 H, KKM group 50 UIN Malang students conducted activities in Kalirejo Village as a form of community service. This activity includes competitions for adhan, iqomah, colouring, memorising short surahs, and quiz, aiming to improve children's religious understanding and character. This activity involved students as committees and judges and receiving support from the community. The results showed an increase in religious understanding and interaction between students and the community, as well as a positive impact on community empowerment*

**Keyword:** *children's character, community empowerment, community service, Isra' Mi'raj, religious activities.*

**Abstrak -** *Isra' Mi'raj adalah peristiwa penting dalam Islam yang mengandung nilai spiritual dan moral. Untuk memperingati Isra' Mi'raj 1445 H, mahasiswa KKM kelompok 50 UIN Malang melaksanakan kegiatan di Desa Kalirejo sebagai bentuk pengabdian masyarakat. Kegiatan ini mencakup lomba adzan, iqomah, mewarnai, hafalan surah pendek, dan cerdas cermat, bertujuan meningkatkan pemahaman agama dan karakter anak. Kegiatan ini melibatkan mahasiswa sebagai panitia dan juri, serta mendapat dukungan dari masyarakat. Hasil menunjukkan peningkatan pemahaman agama dan interaksi antara mahasiswa dan masyarakat, serta dampak positif pada pemberdayaan masyarakat. Kata Kunci: Isra' Mi'raj, karakter anak, kegiatan keagamaan, pengabdian masyarakat, pemberdayaan masyarakat.*



This article is distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution-NonCommercial-ShareAlike 4.0 International \(CC BY-NC-SA 4.0\)](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/)

## A. PENDAHULUAN

Isra' Mi'raj merupakan salah satu peristiwa monumental dalam sejarah Islam yang sarat dengan nilai moral dan spiritual. Peristiwa ini menggambarkan perjalanan luar biasa Nabi Muhammad SAW dari Masjidil Haram di Mekah menuju Masjidil Aqsha di Yerusalem (Isra'), lalu naik ke Sidratul Muntaha di langit ketujuh (Mi'raj). Kedua perjalanan ini bukan sekadar perjalanan fisik, melainkan juga perjalanan spiritual yang penuh makna teologis, menandai pentingnya keimanan, kedekatan kepada Allah SWT, serta tanggung jawab moral seorang mukmin. Julijanto (2015) dan Febiantoni (2022) menjelaskan bahwa isra' merupakan perpindahan Nabi dari Masjidil Haram ke Masjidil Aqsha, sedangkan mi'raj adalah perjalanan vertikal dari bumi menuju langit ke tujuh hingga Mustawa, tempat tertinggi dalam dimensi spiritual. Peristiwa ini mengandung nilai-nilai penting seperti ketakwaan, kedisiplinan, keikhlasan, dan semangat memperbaiki diri yang sangat relevan untuk ditanamkan dalam kehidupan masyarakat, khususnya pada generasi muda.

Mahasiswa sebagai bagian dari kelompok intelektual memiliki peran strategis. Mereka berfungsi sebagai *agen perubahan* (*agents of change*), *pengawas sosial* (*social control*), serta *pilar keberlanjutan bangsa* (*iron stock*). Sebagai agen perubahan, mahasiswa diharapkan mampu menginisiasi transformasi sosial, pendidikan, dan keagamaan melalui pendekatan inovatif dan kolaboratif (Risman et al., 2023). Peran ini menjadi semakin nyata ketika mahasiswa terjun langsung ke masyarakat, misalnya melalui program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM). Kegiatan KKM bukan sekadar kegiatan akademik berbasis pengabdian, tetapi juga menjadi wahana internalisasi nilai-nilai Islam yang kontekstual. Di sisi lain, mahasiswa sebagai kaum intelektual muda memiliki peran vital dalam mengembangkan nilai-nilai tersebut ke tengah masyarakat. Secara sosiologis, mahasiswa diposisikan sebagai agen perubahan (*agents of change*), pengontrol sosial (*social control*), dan pewaris peradaban (*iron stock*) (Siswoyo, 2007; Risman et al., 2023). Ketiga peran ini menuntut mahasiswa untuk tidak hanya cakap secara akademik, tetapi juga peduli terhadap permasalahan sosial dan aktif dalam pemberdayaan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pengabdian seperti program Kuliah Kerja Mahasiswa (KKM).

Program KKM di lingkungan perguruan tinggi keagamaan Islam menjadi media strategis untuk mengintegrasikan antara teori dan praktik nilai-nilai Islam ke dalam kegiatan sosial. Melalui pendekatan transformatif dan partisipatif, mahasiswa dapat membawa nilai-nilai ajaran Islam yang luhur seperti yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj untuk diimplementasikan dalam kegiatan edukatif dan rekreatif di masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya memperkuat identitas keislaman, tetapi juga mendorong penguatan modal sosial dan pembentukan karakter warga, khususnya anak-anak sebagai generasi penerus.

Kegiatan KKM mahasiswa UIN Malang di Desa Kalirejo yang diselenggarakan bertepatan dengan peringatan Isra' Mi'raj merupakan salah satu contoh konkret dari praktik pengabdian masyarakat berbasis nilai keagamaan. Kegiatan ini dirancang dengan pendekatan tematik dan edukatif, melalui berbagai lomba keagamaan yang ditujukan bagi anak-anak desa. Melalui kegiatan tersebut, mahasiswa berupaya menanamkan nilai-nilai Isra' Mi'raj secara kontekstual dan menyenangkan, sekaligus memperkuat kapasitas spiritual dan sosial anak-anak dalam menghadapi tantangan masa depan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka tulisan ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana nilai-nilai spiritual dari peristiwa Isra' Mi'raj diimplementasikan dalam kegiatan KKM sebagai media pembentukan karakter anak-anak, serta bagaimana peran mahasiswa sebagai agen perubahan dalam memperkuat nilai-nilai keagamaan dan sosial di tingkat komunitas desa. Kajian ini memadukan pendekatan teologis dan sosiologis untuk menjelaskan kontribusi pengabdian masyarakat dalam pembangunan karakter dan transformasi sosial.

## B. METODE

Pelaksanaan program KKM merupakan salah satu bentuk pengabdian mahasiswa kepada masyarakat yang dilakukan melalui pendekatan partisipatif. Pada program KKM, mahasiswa diberi kesempatan untuk menerapkan ilmu pengetahuan yang telah dipelajari di bangku kuliah dalam kehidupan nyata dengan berinteraksi langsung bersama masyarakat. Kegiatan ini tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan potensi diri mahasiswa, tetapi juga untuk memberdayakan masyarakat di desa tempat mereka ditempatkan. KKM memberikan ruang bagi mahasiswa untuk berperan sebagai agen perubahan, yang dapat membawa inovasi serta solusi bagi permasalahan yang ada di masyarakat. Dalam konteks ini, kegiatan lomba yang dilaksanakan oleh mahasiswa KKM di Desa Kalirejo bertujuan untuk mengimplementasikan nilai-nilai moral dan spiritual yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj, melalui program yang berfokus pada pembentukan karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa. Penelitian ini bertujuan untuk menggali sejauh mana kegiatan lomba ini dapat berkontribusi terhadap perkembangan sosial, agama, dan karakter masyarakat di Desa Kalirejo, serta mengidentifikasi dampak jangka panjang yang dapat ditimbulkan melalui integrasi nilai-nilai keislaman dalam aktivitas sehari-hari.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Responden penelitian terdiri dari anak-anak peserta lomba dan masyarakat setempat. Analisis data dilakukan secara tematik untuk memahami dampak kegiatan lomba terhadap karakter dan perkembangan masyarakat di Desa Kalirejo.

Pelaksanaan program KKM ini dilaksanakan dengan mengedepankan skala prioritas yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Kalirejo. Prioritas utama dalam kegiatan ini adalah pengembangan karakter anak-anak sebagai generasi penerus bangsa, yang dimulai dengan integrasi nilai-nilai Isra' Mi'raj dalam kegiatan lomba yang bertujuan untuk membentuk karakter spiritual dan moral mereka. Program ini juga berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan agama, sosial, dan keterampilan yang disesuaikan dengan dinamika sosial di desa tersebut.

Aksi yang diambil dalam penelitian ini melibatkan penyelenggaraan lomba-lomba yang tidak hanya sekadar kompetisi, tetapi juga sebagai sarana untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang dapat mempengaruhi perkembangan karakter masyarakat secara keseluruhan. Penelitian ini akan menggali dampak langsung dan jangka panjang dari kegiatan tersebut, serta menilai sejauh mana kegiatan tersebut dapat mempengaruhi pemahaman masyarakat terhadap pentingnya nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari. Dalam hal ini, kegiatan KKM tidak hanya bertujuan untuk mengedukasi anak-anak, tetapi juga menjadi aksi nyata bagi mahasiswa untuk menjadi agen perubahan yang berfokus pada pembangunan masyarakat melalui program yang terencana dan terstruktur.

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan KKM kelompok 60 UIN Malang yang dilaksanakan di Desa Kalirejo pada 25 Januari 2025 bertepatan dengan peringatan Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW, menjadi momen penting dalam pelaksanaan pengabdian yang berbasis nilai-nilai keislaman. Kegiatan ini mengusung tema "Jernihkan Hati, Beningkan Iman, Menggapai Ridho Sang Maha Melihat" dan melibatkan anak-anak dalam sejumlah perlombaan keagamaan seperti adzan dan iqamah, hafalan surah pendek, mewarnai, serta cerdas cermat islami.

### **Implementasi Nilai-Nilai Isra' Mi'raj dalam Kegiatan KKM**

Nilai-nilai spiritual yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj, khususnya ketakwaan,

kedisiplinan, penguatan akidah, dan semangat untuk terus memperbaiki diri, menjadi dasar dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan KKM. Misalnya, perlombaan adzan dan hafalan surat pendek mendorong anak-anak untuk lebih mengenal dan mencintai ajaran Islam sejak usia dini. Kegiatan ini sejalan dengan aspek spiritual education yang mendorong peserta didik untuk menumbuhkan kedekatan dengan Allah SWT dan meneladani akhlak Rasulullah SAW.

Disiplin dan ketekunan juga ditanamkan melalui persiapan lomba, di mana anak-anak dilatih untuk menghafal surah-surah pendek dengan bimbingan mahasiswa. Hal ini mencerminkan aspek tazkiyatun nafs (pensucian jiwa) sebagai salah satu esensi mi'raj Nabi: perjalanan spiritual menuju penyempurnaan diri. Dalam hal ini, mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan motivator yang mendampingi anak-anak dalam proses belajar yang menyenangkan dan bermakna.

#### Dampak terhadap Pembentukan Karakter Anak-Anak

Kegiatan ini menunjukkan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter anak-anak Desa Kalirejo. Berdasarkan observasi dan wawancara singkat dengan peserta dan orang tua, kegiatan lomba tidak hanya meningkatkan pengetahuan agama anak-anak, tetapi juga menumbuhkan kepercayaan diri, keberanian tampil di depan umum, dan semangat belajar.

Dari sudut pandang psikologi pendidikan Islam, pendekatan seperti ini termasuk dalam ta'dib, yaitu proses pendidikan yang menekankan pada penanaman adab dan akhlak mulia (Al-Attas, 1980). Anak-anak diajarkan untuk bersikap sportif dalam lomba, menghargai sesama peserta, serta menjaga sopan santun selama kegiatan berlangsung. Hal ini selaras dengan tujuan pendidikan Islam yaitu membentuk pribadi yang beriman, berilmu, dan berakhlak mulia.

#### Pengaruh Peran Mahasiswa sebagai Agen Perubahan dan Pengawas Sosial

Mahasiswa yang terlibat dalam kegiatan ini tidak hanya berperan sebagai pelaksana teknis kegiatan, tetapi juga menjalankan peran strategis sebagai agen perubahan (*agent of change*) dan pengawas sosial (*social control*). Dalam perannya sebagai agen perubahan, mahasiswa mampu menginisiasi kegiatan yang berdampak langsung pada pemberdayaan masyarakat, khususnya generasi muda. Kegiatan ini juga menjadi sarana untuk memperkuat soft skills mahasiswa seperti komunikasi, kepemimpinan, dan manajemen waktu.

Sementara itu, dalam perannya sebagai pengawas sosial, mahasiswa mengamati dinamika sosial keagamaan di Desa Kalirejo dan menyesuaikan pendekatan kegiatan agar sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Pendekatan partisipatif ini memperlihatkan adanya social engagement yang sehat antara mahasiswa dan masyarakat desa, yang pada akhirnya memperkuat hubungan sosial dan kepercayaan antara kedua pihak.

#### Integrasi Nilai Islam dalam Pemberdayaan Masyarakat

Model kegiatan seperti ini menunjukkan bahwa nilai-nilai spiritual Islam tidak hanya bersifat normatif, tetapi juga dapat diimplementasikan dalam konteks pemberdayaan masyarakat secara nyata. Integrasi antara nilai keagamaan (*religious values*) dan tujuan pengembangan sosial (*social empowerment goals*) menjadikan kegiatan ini sebagai model pengabdian masyarakat yang berbasis nilai (*value-based community engagement*).

Pada program pengabdian masyarakat atau KKM untuk kegiatan Isra' Miraj di Desa Kalirejo yang diselenggarakan oleh KKM UIN Malang di Masjid Baitul Halim Dusun Darungan dengan tema "Jernihkan Hati, Beningkan Niat Menggapai Ridho Sang Maha Melihat". Sebelum membuat keputusan untuk mengadakan lomba, kami berdiskusi terlebih dahulu ke ketua TPQ. Mahasiswa KKM UIN Malang berharap besar bahwa melalui kegiatan positif ini, adik-adik di TPQ Darungan dapat menerapkan nilai dan karakter positif yang dapat diterapkan pada masa mendatang.

Kegiatan lomba yang dilaksanakan dalam rangka memperingati Isra' Mi'raj di Desa Kalirejo tepatnya di Dusun Darungan melibatkan sekitar 80 peserta yang terdiri dari anak-anak yang tergabung dalam 4 TPQ (Taman Pendidikan Al-Qur'an). Rangkaian lomba yang diadakan

mencakup lomba adzan dan iqomah, mewarnai, hafalan surah pendek, dan cerdas cermat. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan agama dan keterampilan anak-anak, serta untuk menanamkan nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam peristiwa Isra' Mi'raj.

Mahasiswa KKM UIN Malang berperan aktif dalam kegiatan ini, dengan masing-masing jenis lomba dikelola oleh 3 mahasiswa yang bertindak sebagai juri. Selain itu, mahasiswa juga berfungsi sebagai panitia pelaksana, memastikan kelancaran acara, dan mendampingi peserta lomba. Keberhasilan acara ini juga didukung oleh partisipasi masyarakat, baik sebagai peserta lomba, wali murid peserta lomba, maupun para pengajar TPQ.

Pada kegiatan ini, juga menegaskan bahwa masyarakat juga ikut memberi opini dan kesannya dalam ikut serta kegiatan, seperti halnya opini dan kesan yang diterima dari masyarakat mengenai kegiatan lomba ini sangat positif. Banyak orang tua yang mengungkapkan kebanggaannya karena anak-anak mereka dapat berpartisipasi dalam lomba yang tidak hanya berfokus pada prestasi akademik, tetapi juga mengedepankan nilai-nilai agama. Masyarakat melihat lomba ini sebagai peluang untuk memperkenalkan anak-anak pada budaya islami dan memberikan pengalaman yang mendidik dalam suasana yang menyenangkan.



**Gambar 1.** Kegiatan Lomba Isra' Miraj Oleh Kelompok KKM 60 UIN Malang

Salah satu dampak yang terlihat setelah kegiatan lomba adalah peningkatan minat anak-anak terhadap kegiatan keagamaan. Sebagai contoh, beberapa peserta lomba hafalan surah pendek menunjukkan peningkatan minat dalam menghafal Al-Qur'an setelah mengikuti lomba. Selain itu, orang tua juga lebih aktif mendorong anak-anak mereka untuk mengikuti kegiatan-kegiatan keagamaan lainnya, seperti pengajian dan TPQ, yang sebelumnya kurang mendapat perhatian.

Antusiasme masyarakat dapat dilihat dari beberapa indikator, seperti kehadiran yang cukup tinggi pada setiap jenis lomba, keterlibatan aktif anak-anak dalam mengikuti lomba, serta umpan balik positif yang diterima dari peserta dan penonton setelah acara selesai. Warga desa mengungkapkan rasa puas mereka atas terselenggaranya lomba ini, dan beberapa di antaranya berharap kegiatan serupa dapat diadakan lebih sering di masa mendatang.

Mahasiswa KKM yang bertindak sebagai panitia dan juri dalam lomba telah menyusun kegiatan dengan perencanaan yang matang. Pembagian tugas yang jelas, sistem penilaian yang transparan, serta penyelenggaraan yang tertib dan menarik membuat peserta dan penonton merasa nyaman selama mengikuti lomba. Tokoh agama setempat memberikan dukungan penuh terhadap pelaksanaan lomba ini, baik dalam bentuk partisipasi langsung maupun ajakan kepada masyarakat untuk ikut serta. Kehadiran mereka memberikan legitimasi terhadap acara ini, sehingga masyarakat merasa lebih termotivasi untuk berpartisipasi.



**Gambar 2.** Pengajar TPQ Bersama Mahasiswa KKM 60 UIN Malang

Tidak semua warga mendapatkan informasi yang cukup mengenai kegiatan lomba ini. Penyebaran informasi masih terbatas pada pengumuman di masjid dan cukup mendadak untuk lokasi tempat perlombaan, komunikasi dari mulut ke mulut, sehingga beberapa orang tua baru mengetahui tempat kegiatan ini dalam waktu yang sudah mendekati pelaksanaan. Akibatnya, ada anak-anak yang sebenarnya berminat tetapi tidak bisa mengikuti perlombaan dikarenakan tidak ada yang mengantar ke lokasi perlombaan.

Dalam kegiatan ini, dengan tema “Jernihkan Hati, Beningkan Niat Menggapai Ridho Sang Maha Melihat” memiliki makna yaitu, tema ini mengandung makna spiritual yang mendalam, mengajak setiap individu untuk membersihkan hati dari sifat-sifat negatif serta meluruskan niat dalam beribadah dan berbuat kebaikan demi mendapatkan ridho Allah SWT. Secara keseluruhan, tema ini selaras dengan nilai-nilai Isra’ Mi’raj yang mengajarkan tentang ketakwaan, kesucian hati, serta keikhlasan dalam beribadah. Melalui kegiatan ini, diharapkan peserta dapat merefleksikan diri dan meningkatkan kualitas keimanan serta hubungan spiritual dengan Allah SWT.

Keterlibatan mahasiswa KKM sebagai panitia dan juri dalam perlombaan ini turut memberikan dampak positif dalam membangun interaksi yang lebih erat dengan masyarakat. Selain itu, melalui berbagai lomba seperti adzan dan iqomah, mewarnai, hafalan surat pendek, dan cerdas cermat, nilai-nilai keislaman yang terkandung dalam peristiwa Isra’ Mi’raj dapat diinternalisasikan kepada generasi muda secara lebih menyenangkan dan edukatif.

#### **D. PENUTUP**

Kegiatan KKM mahasiswa UIN Malang di Desa Kalirejo yang dilaksanakan bertepatan dengan peringatan Isra’ Mi’raj Nabi Muhammad SAW berhasil menjadi wadah integrasi antara nilai-nilai keislaman dan praktik pemberdayaan masyarakat. Melalui lomba-lomba keagamaan yang berfokus pada anak-anak, kegiatan ini tidak hanya menghadirkan suasana spiritual yang mendalam, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pembentukan karakter generasi muda.

Dari hasil observasi dan pelibatan langsung di lapangan, nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Isra’ Mi’raj—seperti ketakwaan, kedisiplinan, serta semangat pembelajaran dan pengembangan diri—berhasil diimplementasikan dalam bentuk kegiatan yang kontekstual dan partisipatif. Kegiatan ini memperlihatkan bahwa pengabdian masyarakat berbasis nilai Islam dapat menjadi sarana efektif dalam membina akhlak anak-anak serta memperkuat peran mahasiswa sebagai agen perubahan, pengawas sosial, dan pilar generasi penerus bangsa.

Lebih lanjut, kegiatan ini juga mempertegas pentingnya pendekatan berbasis spiritual dan

moral dalam pengembangan sosial masyarakat desa. Melalui keterlibatan mahasiswa yang aktif dan penuh tanggung jawab, kegiatan ini mampu membangun jembatan antara nilai-nilai transendental dalam ajaran Islam dan kebutuhan praktis masyarakat kontemporer. Hal ini menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat bukan hanya sekadar kewajiban akademik, tetapi juga bentuk aktualisasi iman dan kontribusi terhadap pembangunan bangsa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa KKM dalam kegiatan keagamaan berdampak signifikan, baik sebagai penyelenggara maupun agen perubahan dalam pemberdayaan masyarakat. Bagi mahasiswa KKM, kegiatan ini menjadi pengalaman berharga dalam menerapkan ilmu dan keterampilan yang telah dipelajari di perkuliahan ke dalam kehidupan nyata. Bagi pengurus desa dan tokoh agama, keberhasilan acara ini dapat mendorong penyelenggaraan kegiatan serupa secara berkelanjutan untuk meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan keagamaan. Ke depan, program berbasis keislaman ini dapat dikembangkan dengan kegiatan yang lebih inovatif dan inklusif agar menjangkau lebih banyak lapisan masyarakat serta memberikan dampak lebih luas.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Julijanto, M. (2015). Agama Agenda Demokrasi dan Perubahan Sosial. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, xxvi, 264 .
- Nurbaiti, R. A. (2020). Pembentukan Karakter Religius Siswa Melalui Pembiasaan Aktivitas Keagamaan. *EL Bidayah: Journal of Islamic Elementary Education*, 2(1), 55–66. <https://doi.org/10.33367/jiee.v2i1.995>.
- Russell, J. D. (1981). *Improving competence through*. Jawa: Kendall/Hunt Publishing Company.
- Siswoyo, D. (2007). *Ilmu pendidikan*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Suri, M. (2022). Hikmah peristiwa isra miraj sebagai pondasi keteguhan tauhid dalam Sanubari dan perilaku The Essence of Isra Miraj Commemoration for Founding Tauheed Steadfastness in the Heart and Behaviour. *Jurnal Pengabdian Masyarakat (Pengabdian Masyarakat (Pendidikan)*, 4(1), 1-7.
- Yunita, Y. (2021). *Peristiwa Isra' Mi'raj Nabi Muhammad SAW dan Pembelajarannya*. *Dewantara*.11(1), 125–131.
- Zubaidillah, M. H. (2023). Pendampingan Kegiatan Keagamaan Melalui Optimalisasi Program Pengabdian Masyarakat di Desa Tangkawang Haur Gading. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3(1), 1.
- Febiantoni, F. (2022). Nilai-nilai karakter peristiwa Isra Mi'raj dalam pendidikan agama Islam di Indonesia. *Humanika*, 22(1), 41-64.
- Risman, K., Jeti, L., Adnan, A., Mawarni, M., & Citra, C. (2023). Pengenalan Nilai Moral dan Agama Pada Anak Usia Dini Melalui Hikmah Isra'dan Mi'raj Nabi Muhammad SAW Di TK Negeri Abdi Praja. *Journal Of Human And Education (JAHE)*, 3(2), 109-115.